

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MENGOPERASIKAN APLIKASI
PRESENTASI DENGAN MENERAPKAN MODEL KONTEKSTUAL SISWA KELAS
11 AP 1 SMK NEGERI 3 BANDUNG**

***THE EFFORTS TO IMPROVE THE LEARNING MOTIVATION IN OPERATING
PRESENTATION APPLICATION USING CONTEXTUAL MODEL AT CLASS 11
VOCATIONAL SCHOOL NO. 3 BANDUNG***

Gina Madiana

Guru Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Bandung

E-mail: ginamadiana61@yahoo.com

ABSTRAK

Objek penelitian adalah siswa kelas 11 AP 1, dilatarbelakangi oleh adanya kesulitan siswa dalam memahami materi Mengoperasikan Aplikasi Presentasi Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Aplikasi Presentasi di SMK Negeri 3 Bandung. Materi ini sering dianggap materi yang menyulitkan dan membosankan, khususnya di SMK, padahal kemampuan ini amat diperlukan pada pelaksanaan pekerjaan khususnya para siswa kompetensi Administrasi Perkantoran, dimana mereka jika telah menyelesaikan studinya diharapkan harus mampu dan terampil menerapkannya dalam melaksanakan khususnya menyiapkan bahan untuk dipresentasikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan modul sebagai sumber belajar siswa.

Penelitian Tindakan Kelas ini dimaksudkan untuk: (1) Mendapatkan gambaran mengenai penerapan modul sebagai sumber belajar; (2) Mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami konsep Mengoperasikan Aplikasi Presentasi dengan menerapkan modul sebagai sumber belajar; (3) Mendeskripsikan perubahan siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan modul sebagai sumber belajar; dan (4) Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan penyebaran angket, observasi dan tes hasil pembelajaran yang menjadi subjek penelitian adalah kelas 11 AP 1 di SMK Negeri 3 Bandung. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Aplikasi Presentasi dengan menggunakan modul sebagai sumber belajar, setelah dilakukan tindakan melalui penelitian ini, memperlihatkan adanya peningkatan perolehan hasil belajar dan motivasi belajar siswa baik dilihat dari segi nilai secara individu ataupun nilai rata-rata.

Kata kunci: model pembelajaran kontekstual

ABSTRACT

The object of the research is the 11th grader AP 1, backed by the difficulties of students in understanding the material Operating Application Presentation Basic Competence Describing Presentation Application in SMK Negeri 3 Bandung. This material is often considered difficult and tedious material, especially in vocational school, whereas this ability is very necessary in the implementation of special work of the students of Office Administration Competence, where they have completed their study if they have to be able and skillfully apply it in implementing specially prepared material to be presented. One effort to improve students' learning motivation by using the module as a learning resource for students. Classroom Action Research is intended to: (1) Getting a picture of the application of the module as a learning resource; (2) Identify difficulties faced by students in understanding the concept of Operating Presentation Application by applying the module as a learning resource; (3) Describe the changes of students in the learning process through the application of the module as a source of learning; and (4) The method used is descriptive method with the spreading of questionnaire, observation and test result of study which become research subject is class 11 AP 1 in SMK Negeri 3 Bandung. This study demonstrates that learning to Operate Presentation Application of Basic Competence Describes Presentation Application using module as learning resource, after doing the action through this research, showing the improvement of learning achievement result and student's learning motivation either in terms of individual value or average value.

Keywords : contextual learning model

PENDAHULUAN

Fungsi Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab (pasal 3 Undang-undang N0. 20 Tahun 2003). Oleh sebab itu setiap pendidik dituntut untuk senantiasa mengembangkan dan mengoptimalkan kualitas peserta didik agar mampu bersaing untuk menghadapi era globalisasi sekarang ini.

Begitu pula dalam pelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi, guru Mengoperasikan Aplikasi Presentasi perlu terus menerus berupaya secara kreatif mencari ide-ide dan cara-cara baru dalam pelaksanaan pembelajarannya. Apalagi mata pelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi bagian dari ilmu computer terus berkembang pada masa kini dan mendatang baik materi maupun kegunaannya. Oleh sebab itu, berbagai faktor pendukung keberhasilan proses belajar mengajar Aplikasi presentasi secara periodik harus terus dibenahi termasuk dalam upaya penyusunan kembali bahan ajar, model pembelajaran serta sarana pembelajaran yang dilakukan di sekolah khususnya di sekolah kejuruan.

Model pembelajaran konstektualisme dapat menjadi salah satu model yang dapat dikembangkan dalam pelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi. Dengan model ini akan menjadi kebiasaan guru yang bersifat otoriter menjadi motivator, mengubah proses secara yang menjenuhkan menjadi proses pembelajaran yang menyenangkan.

Model pembelajaran konstektualisme dalam pelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi dapat diwujudkan dengan menggunakan sumber belajar yang amat

menarik dengan menggunakan modul dengan disajikan dengan uraian yang sistematis dan menarik.

Dengan cara tersebut akan lebih menunjukkan bahwa guru dalam melaksanakan proses pembelajaran diharapkan memiliki profesionalisme yakni dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kebiasaan menyusun bahan ajar pada saat ini belum sepenuhnya dimiliki oleh pendidik. Penulis menyadari betapa pentingnya modul sebagai sumber pembelajaran untuk menghasilkan proses pembelajaran yang lebih efektif guna membentuk prilaku dan karakter peserta didik yang kreatif, mandiri dan kompeten

Masalah dalam penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah kesulitan siswa kelas 11 Program Kopetensi Administrasi Perkantoran dalam memahami dan memiliki keterampilan materi pelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi khususnya materi Mendeskripsikan Aplikasi Presentasi dan penerapannya.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Apakah pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi dengan konstektualisme menggunakan modul dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 11 AP 1 SMK Negeri 3 Bandung?; (2) Bagaimana aktivitas siswa kelas 11 AP 1 dalam pembelajaran dengan model konstruktifisme menggunakan modul?; dan (3) Sejauh manakah ketrampilan kooperatif siswa kelas 11 AP 1 dapat dimunculkan dalam pembelajaran model konstektualisme menggunakan modul?

Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan prestasi siswa kelas 11 AP 1 pada pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi dengan menggunakan model pembelajaran konstektualisme.

Tujuan khusus adalah mengetahui dan mengkaji: (1) Peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi dengan menggunakan

model konstektualisme menggunakan modul; (2) Aktivitas belajar siswa dengan model pembelajaran konstektualisme; dan (3) Kemampuan kooperatif siswa dalam pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi dengan model pembelajaran konstektualisme.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan IPTEK, khususnya pada Pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi diperuntukan: (1) Bagi Siswa, untuk meningkatkan minat dan motivasi serta prestasi; (2) Siswa dapat meningkatkan aktifitas dan semangat kooperatif dalam belajar baik secara individual juga secara kelompok; (3) Bagi pengajar dapat memperoleh gambaran tentang pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi yang efektif dan menyenangkan; (4) Para Pendidik dapat mengidentifikasikan permasalahan yang timbul di kelas, sekaligus mencari pemecahan masalahnya; dan (5) Para pendidik dapat menyusun program peningkatan efektifitas pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi pada tahap selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan kelas merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang secara langsung melibatkan masalah di lapangan, yaitu masalah yang terjadi di dalam proses pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi. Tindakan Kelas ini meliputi prosedur perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Tujuan dari penggunaan metode penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan masalah-masalah praktkajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk pembelajaran di suatu sekolah khususnya di kelas tertentu. Metode penelitian ini juga dilakukan untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani

belajar mengajar di kelas.

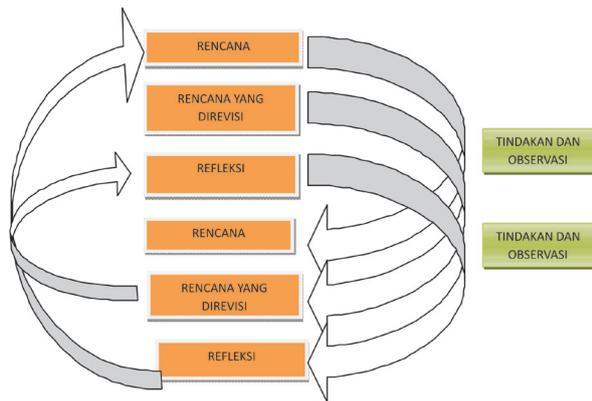
Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan secara kolaborasi dengan observer yang membantu dalam pelaksanaan observasi dan refleksi selama penelitian berlangsung, sehingga secara tidak langsung kegiatan penelitian bisa terkontrol sekaligus menjaga kevalidan hasil penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, karena tindakan yang akan dilakukan diterapkan pada pembelajaran dalam kelas. Penelitian ini dimulai dari tahap identifikasi masalah mengenai pelaksanaan pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi dan analisis penyebab munculnya masalah. Prosedur penelitian menggunakan siklus, yang terdiri atas tahap :

1. Perencanaan
Perencanaan yang merupakan upaya untuk memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran
2. Pelaksanaan tindakan yaitu melaksanakan proses pembelajaran,
3. Pengamatan/observasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik dan untuk mengukur sikap positif dan negative peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan
4. Tahap Refleksi (perenungan, pemikiran, dan evaluasi) di setiap siklusnya untuk mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan (Kemmis dan Taggart, 1988).

Teknik dan Alat Pengumpul Data

Berdasarkan pada keempat tahapan penelitian dan pengembangan model bahan ajar yang meliputi: (1) studi pendahuluan (2) perencanaan (3) uji coba model (4) uji validasi model maka teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah: dokumentasi, obsevasi, quesioner, wawancara, dan tes unjuk kerja.



Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan tahap refleksi akan dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi guru mata pelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi sehingga dapat menghasilkan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Studi Pendahuluan
Kondisi awal penelitian diperoleh dari peneliti yang merasakan ada proses pembelajaran yang kurang ketika mengajarkan mata

Indikator Siswa	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Aktivitas siswa	2	8	15
Perhatian	4	18	17
Acuh	27	7	1
Hasil Prestasi Belajar	69.70%	75.29%	79.38%

Pembelajaran kontekstual menggunakan modul ini dapat diterapkan di Kelas 11 AP 1 SMK Negeri 3 Kota Bandung, sebagai salah satu alternative untuk mengatasi pembelajaran pelaksanaan pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi.

1. Model Bahan Ajar
Berikut ini model bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan Mengoperasikan Aplikasi Presentasi di kelas 11 AP 1.

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, dengan subjek 38 orang peserta didik kelas 11 AP 1. Dan dilakukan

pelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi kepada peserta didik, khususnya pada pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi. Penyajian materi pelajaran yang disampaikan pengajar secara lisan berpengaruh terhadap ketrampilan peserta didik dalam menyiapkan alat dan langkah-langkah dalam proses pengetikan naskah kantor dalam bentuk bahan presentasi.

Berdasarkan data analisis hasil asesmen diatas, maka terlihat bahwa karakteristik peserta didik. Kesulitan untuk mengurutkan langkah langkah dalam pelaksanaan pembelajaran pelaksanaan pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi. Kemudian karakteristik peserta didik yang kurang inisiatif dalam mempelajari sesuatu menyebabkan peserta didik membutuhkan model yang dapat memberikan inspirasi yang lebih baik.

Hasil pengamatan oleh observer yang dilihat dari tiap pertemuan proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kontekstual menggunakan modul dapat dilihat pada tabel di bawah.

dalam tiga siklus yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Sebelum penelitian, terlebih dahulu diadakan studi pendahuluan dengan berproses untuk mengetahui kondisi awal peserta didik sebelum memperoleh penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis modul. Dari hasil studi pendahuluan, diketahui bahwa belum optimalnya proses pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi yang menggunakan metode ceramah dan demonstrasi yang diterapkan pada peserta didik, dalam mengoptimalkan potensi peserta didik. Kemudian dengan adanya satu orang pendidik dalam satu kelas ketika mengajarkan mata pelajaran

Mengoperasikan Aplikasi Presentasi, menyebabkan pendidik harus bertindak sebagai model yang mendemonstrasikan kemampuan Mengoperasikan Aplikasi Presentasi yang dipelajari dan sebagai orang yang mengarahkan agar peserta didik memperhatikan pendidik ketika mendemonstrasikan pengetikan.

Ketika pendidik mendemonstrasikan, peserta didik cenderung tidak konsentrasi, kurang antusias dan kurang aktif serta kurang mandiri dalam proses pembelajaran. Kemudian selain proses pembelajaran yang kurang efektif, keterbatasan keterampilan peserta didik berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam menerapkan, alat, dan langkah-langkah dalam proses pengetikan naskah kantor sehingga nilai peserta didik masih berada di bawah KKM. Hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus I, II dan III menunjukkan keberhasilan penerapan model pembelajaran kontekstual menggunakan modul. Keberhasilan ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran dan kenaikan nilai peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi yang berada di atas KKM, sehingga peserta didik dapat dikatakan tuntas dalam belajar dan mandiri dalam pelaksanaan pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi.

Bagian ini menguraikan tentang pembahasan hasil penelitian dari tinjauan teori yakni: (1) hakekat pengembangan model (2) karakteristik model bahan ajar (3) hasil implementasi bahan ajar yang dikembangkan, dan (4) faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi model bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini.

SIKLUS I SIKLUS II DAN SIKLUS III

Skala Penilaian

0 – 19 = Hanya mengetik angka tanpa

mendesign power point

20 – 39 = Mendesign power point baru

sebagian

40 – 59 = Mendesign power point sebagian dan belum disempurnakan

60 – 79 = Mendesign belum sempurna

80 – 99 = Hasil design sempurna dan memuaskan

100 = Istimewa

(Hasil penilaian dapat diperhatikan dari daftar nilai siklus I, II, dan III yang telah penulis paparkan)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil interpretasi dan pembahasan temuan penelitian dan pengembangan model bahan ajar maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Penelitian tindakan kelas tentang penerapan model pembelajaran kontekstual menggunakan modul untuk meningkatkan kemampuan pelaksanaan pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi peserta didik Kelas 11 AP 1 SMK 3 telah dilaksanakan dalam 3 siklus kegiatan dengan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut. Penerapan model pembelajaran kontekstual menggunakan modul dapat meningkatkan kemampuan pelaksanaan pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi peserta didik Kelas 11 AP 1 SMK 3 Bandung. Keberhasilan penerapan model pembelajaran kontekstual menggunakan modul sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pelaksanaan pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi peserta didik Kelas 11 AP 1 ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran pelaksanaan pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi pada saat observer persentase proses pembelajarannya sebesar 38% yang termasuk ke dalam kategori pembelajaran tidak baik. Namun setelah diterapkan model pembelajaran kontekstual menggunakan modul, persentase proses pembelajaran terus meningkat, hingga

pada akhir pertemuan ke 6 (siklus III) persentase proses pembelajaran menjadi 93% yang termasuk kedalam kategori pembelajaran sangat baik. Dalam proses pembelajaran, kemampuan guru dalam membuka pelajaran, proses pembelajaran, sikap pendidik, penguasaan materi, penggunaan modul pelaksanaan pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi dalam proses pembelajaran, evaluasi dan menutup pembelajaran menjadi lebih baik. Kemudian peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya perhatian, konsentrasi, keaktifan, motivasi, keantusiasan, keberanian dan pemahaman peserta didik terhadap kebermaknaan hasil pembelajaran untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Keberhasilan pelaksanaan tindakan dalam penelitian juga dibuktikan dari hasil belajar peserta didik. Kemampuan pelaksanaan pembelajaran

Mengoperasikan Aplikasi Presentasi apabila pada saat asesmen rata-rata hanya mendapatkan nilai 69,76 dan berada dibawah KKM. Namun setelah dilaksanakan proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kontekstual menggunakan modul, nilai peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi terus meningkat hingga pada pertemuan ke-5 dan ke-6 pada siklus III, nilai rata-rata peserta didik menjadi 79,38 yang menunjukkan bahwa nilai peserta didik sudah berada diatas KKM (75,00). Hal ini menunjukkan bahwa semua peserta didik sudah tuntas dalam belajar dan dapat mandiri dalam pelaksanaan pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi.

3. Efektifitas Implementasi yang dikembangkan mampu meningkatkan keterampilan Mengoperasikan Aplikasi Presentasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Aziz. 2009. *Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas 11 AP 1 di SMPN 2 Temon Kulon Progo*. Yogyakarta : tidak diterbitkan Astat.
2010. *Mengoperasikan Aplikasi Presentasi*. Bandung : CV Catur Karya Mandiri. Binham, R. 2013. *Pembelajaran Menggunakan modul*. [online]. Tersedia : <http://cafemotivasi.com/pembelajaran-berbasis-multimedia/>
- Jumadi. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Implikasinya* [online]. Tersedia: <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&cad=rja&uact=8&ved=0CEIQFjAE&url=http%3A%2F%2Fstaff.uny.ac.id%2Fsystem%2Ffiles%2Fpengabdian%2Fjumadi-mpddr%2Fpembelajarankontekstual.pdf&ei=pjiRU5f6GsnYkQW6poHgCw&usq=AFQjCNE7rx1S2LYRCb1eszoTvHI6CwSO7g>
- Suyitno, I. 2011. *Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Bandung : PT Refika Aditama Wahyudin. 2010. *Keefektifan Pembelajaran Berbantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Monat Dan Pemahaman Siswa*. Semarang : tidak diterbitkan Widya, M. . *Mengoperasikan Aplikasi Presentasi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung : tidak diterbitkan.